

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Kota Sawahlunto yang terdapat di Provinsi Sumatra Barat, merupakan kota yang dilalui bukit barisan dan berada pada dataran tinggi (250-650 m dpl). Sawahlunto terdiri dari desa dan dusun yang tersebar di lembah-lembah berbentuk kuali dan lereng yang curam yang dikelilingi oleh perbukitan. Nama Sawahlunto sendiri berasal dari kata ‘sawah” dan “lunto” yang berarti Sawah milik orang Lunto yaitu masyarakat pribumi. Kota Sawahlunto merupakan kota lokasi pertambangan batubara tertua di Indonesia. Ditemukannya cadangan batubara pada pertengahan abad ke-19 oleh geolog Belanda William Hendrik De Greve maka Sawahlunto mulai dikenal dan memproduksi batubara sejak 1892.

Sempat dalam beberapa waktu kota Sawahlunto menjadi kota mati, tidak ada lagi pertambangan. Habisnya cadangan batubara berarti habis pula lapangan pekerjaan sebagian masyarakat, yang mengakibatkan berkurangnya jumlah penduduk kota Sawahlunto. Untuk menghindari dampak tersebut maka mulailah pemerintah menyusun strategi dan memanfaatkan potensi wilayah yang ada di kota Sawahlunto untuk pembangunan seperti yang ada pada peraturan daerah kota Sawahlunto Nomor 2 tahun 2001 tentang visi kota Sawahlunto sebagai kota wisata tambang yang berbudaya tahun 2020.

Wilayah Sawahlunto merupakan suatu wilayah bekas penambangan yang saat ini telah menjadi daerah tujuan wisata para wisatawan local maupun mancanegara. Wilayah yang dulu nya hanya senuah hutan belantara lalu menjadi kota penghasil batubara atau yang biasa disebut dengan kota arang serta banyaknya pendatang menjadikan kota ini ramai dan tumbuh sebagai kota kecil.

Kota Sawahlunto memiliki empat kecamatan, namun terlihat perbedaan dari setiap kecamatan, baik dari sisi fisik maupun sosialnya. Dengan berkembang menjadi daerah tujuan wisata yang memiliki syarat-syarat seperti what to see, what to do, what to buy, tentu hal tersebut harus ada pada wilayah Kota Intim Vinda Gesvita, 2014

Sawahlunto. Tidak hanya itu keberadaan masyarakat di suatu daerah tujuan wisata pun mempunyai peran penting dalam pengembangannya. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimanakah karakteristik wilayah Kota Sawahlunto yang merupakan sumber daya wisata dan menjadi daerah tujuan wisata tersebut.

Dengan menganalisis karakteristik wilayah dan segala hal yang berhubungan dengan potensi wilayah yang dapat menjadi sumber daya wisata menggunakan pendekatan keruangan dalam ilmu geografi. Peneliti berharap dapat menemukan sesuatu yang luar biasa dari wilayah kota arang ini, seperti keunikan atau ciri khas wilayah yang ada pada Kota Sawahlunto sebagai daerah tujuan wisata atau destinasi wisata. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Karakteristik Wilayah Kota Sawahlunto Sebagai Daerah Tujuan Wisata”**

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, telah dikemukakan bahwa Kota Sawahlunto berkembang dan melakukan pembangunan pada sector pariwisata yang saat ini Kota arang tersebut telah menjadi daerah tujuan wisata. Kota bekas penambangan ini namun kini wilayah tersebut dikenal sebagai daerah tujuan wisata, dengan demikian penulis ingin mengetahui bagaimana karakteristik wilayah Sawahlunto sebagai daerah tujuan wisata atau keunikan apa yang ada pada wilayah tersebut sebagai daerah tujuan wisata serta bagaimana upaya pengembangan wilayah yang dulu nya kota tambang menjadi kota wisata berdasarkan karakteristik wilayahnya.

## **C. Rumusan Masalah:**

1. Bagaimana karakteristik wilayah Sawahlunto sebagai daerah tujuan wisata?
2. Bagaimana sumber daya wisata di Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana upaya pengembangan daya tarik wisata berdasarkan karakteristik wilayah?

**D. Tujuan penelitian:**

1. Untuk menganalisis karakteristik wilayah di Kota Sawahlunto sebagai sumber daya wisata.
2. Untuk mengetahui sumber daya wisata yang ada di kota Sawahlunto berdasarkan syarat daerah tujuan wisata
3. Untuk mengetahui upaya pengembangan daya tarik wisata yang ada di Kota Sawahlunto berdasarkan potensi wilayah?

**E. Manfaat Penelitian**

1. Menjadi bahan masukan bagi pemerintah kota Sawahlunto untuk lebih memperhatikan bagaimana pentingnya potensi wilayah yang dapat dikembangkan menjadi sumber daya wisata.
2. Menjadi bahan masukan bagi seluruh masyarakat terutama generasi muda di kota Sawahlunto agar selalu menjaga kebudayaan yang merupakan faktor utama daya tarik dalam pengembangan sebagai kota wisata
3. Sebagai kajian bagi para peneliti berikutnya dan sebagai pengetahuan bagi pembaca dan terutama bagi penulis.